

# Venezuela Usulkan UU Amnesti: Langkah Menuju Rekonsiliasi?

Category: POLITIK

written by Redaksi | January 31, 2026



**SEANTERONEWS.com** – Langkah besar diambil oleh pemerintah interim Venezuela dalam upaya meredakan ketegangan politik yang telah berlangsung bertahun-tahun. Pada Jumat (30/1/2026), Presiden interim Venezuela secara resmi mengusulkan Undang-Undang [Amnesti](#) yang ditujukan bagi para tahanan yang ditangkap selama periode krisis politik di negara tersebut.

Pengumuman ini dipandang sebagai upaya rekonsiliasi nasional yang paling signifikan sejak transisi kepemimpinan dimulai, di tengah desakan internasional untuk pemulihan demokrasi dan hak asasi manusia.

## **Tujuan UU Amnesti: Memulihkan Persatuan Nasional**

Dalam pidatonya, presiden interim menyatakan bahwa UU Amnesti

ini merupakan pilar penting untuk menyatukan kembali rakyat Venezuela yang terpecah. Langkah ini diharapkan dapat:

- **Membebaskan Tokoh Oposisi:** Memberikan kebebasan bagi para aktivis dan pemimpin politik yang ditahan tanpa proses hukum yang adil.
- **Meredakan Ketegangan Sipil:** Mengurangi polarisasi di tingkat akar rumput dengan menunjukkan itikad baik dari pemerintah saat ini.
- **Memenuhi Standar Internasional:** Menjawab tuntutan organisasi HAM dunia dan negara-negara tetangga yang mengawasi proses transisi di Venezuela.

## Detail Usulan Kebijakan

Meskipun draf lengkapnya masih dalam tahap finalisasi di tingkat legislatif, beberapa poin kunci yang diusulkan meliputi:

1. **Penghentian Tuntutan:** Penghapusan catatan kriminal bagi individu yang ditangkap karena partisipasi dalam protes damai.
2. **Kriteria Selektif:** Amnesti direncanakan berlaku bagi mereka yang tidak terlibat dalam kejahatan kekerasan berat atau korupsi skala besar.
3. **Komisi Kebenaran:** Pembentukan badan independen untuk memverifikasi daftar tahanan yang layak mendapatkan pengampunan.

## Respons Publik dan Dunia Internasional

Usulan ini memicu reaksi beragam di Caracas. Kelompok keluarga tahanan politik menyambut baik kabar ini dengan haru, sementara para kritikus tetap waspada dan meminta jaminan bahwa UU ini tidak akan disalahgunakan untuk memberikan

impunitas bagi pelanggar HAM dari rezim sebelumnya.

Di sisi lain, komunitas internasional, termasuk Amerika Serikat dan Uni Eropa, memantau dengan cermat. Para diplomat menyatakan bahwa implementasi nyata dari UU Amnesti ini bisa menjadi syarat utama bagi pencabutan sanksi ekonomi lebih lanjut terhadap Venezuela.

## **Tantangan Menuju Stabilitas 2026**

Tahun 2026 diprediksi menjadi tahun krusial bagi masa depan Venezuela. Keberhasilan UU Amnesti ini akan menjadi ujian bagi legitimasi pemerintah interim dalam menjaga ketertiban sekaligus mendorong keterbukaan politik. Jika berhasil, langkah ini dapat membuka jalan bagi pemilihan umum yang transparan dan diakui secara global.[]